

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 10, Januari 2024, Halaman 45-47
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10562528)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10562528>

Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Degeneratif Pada Kelompok Ibu-Ibu Pca Kabupaten Pekalongan

Slamet Slamet¹, Ainun Muthoharoh², Dwi Bagus Pambudi³, Asfal Fuad⁴, Gigih Setianto⁵
^{1,2,3,4,5} Prodi Sarjana Farmasi FIKES UMPP Jalan Raya Ambokembang 87 Kedungwuni
 Kabuoaten Pekalongan
 Email: slamet93ffua@gmail.com

Abstrak

Penyakit degeneratif adalah penyakit yang biasa timbul pada orang yang sudah tua. Penyakit ini menyertai usia seseorang yang mengalami penurunan fungsi organ karena faktor usia tua. Manusia yang sakit akan berusaha untuk melakukan pengobatan penyakit minimal dengan pemanfaatan tanaman yang tumbuh di sekitarnya. Tujuan PkM ini adalah mengenalkan tanaman-tanaman yang berada disekitar kita untuk pengobatan penyakit degeneratif tersebut. Metode yang digunakan adalah ceramah disertai tanya jawab. Hasil yang didapat dari PkM ini adalah penambahan ilmu serta pemahaman tentang tanaman herbal yang bisa digunakan untuk pengobatan penyakit degeneratif seperti hipertensi, kolesterol, radang sendi, asam urat dan diabetes serta cara pembuatannya. Hasil pemahaman materi yang disampaikan diukur dengan hasil pre-tes dan post-test.

Kata kunci: *degeneratif, herbal, hipertensi, diabetes.*

Abstract

Degenerative disease is a disease that usually occurs in old people. This disease accompanies the age of a person who has decreased organ function due to old age. Sick humans will try to treat minimal illnesses by utilizing plants that grow around them. The aim of this PkM is to introduce plants that are around us for the treatment of these degenerative diseases. The method used is lecture accompanied by questions and answers. The results obtained from this PkM are additional knowledge and understanding about herbal plants that can be used for the treatment of degenerative diseases such as hypertension, cholesterol, arthritis, gout and diabetes and how to make medicinal preparations. The results of understanding the material presented are measured by the results of the pre-test and post-test.

Keywords: *degenerative, herbal, hypertension, diabetes.*

Article Info

Received date: 15 Desember 2023

Revised date: 28 December 2023

Accepted date: 10 Januari 2024

PENDAHULUAN

Dewasa ini terjadi transisi epidemiologi yang menyebabkan terjadinya pergeseran pola penyakit, yaitu adanya peningkatan penyakit degeneratif. [1] Banyak masalah kesehatan yang timbul di masyarakat kita terutama penyakit degeneratif pada orang-orang yang sudah tua. Usia tua menyebabkan sel, jaringan dan organ mengalami perubahan fungsi atau penurunan fungsi. [2]

Usia tua akan timbul penyakit degeneratif seperti pikun, hipertensi, gangguan jantung,, kesemutan, asam urat mata kabur dan masih banyak lainnya.[3] Tentunya hal ini juga terjadi pada anggota Nasyiyatul Aisyiyah daerah kabupaten Pekalongan.

Herbal merupakan tanaman yang sudah akrab dalam kehidupan kita sehari-hari. [4] Banyaknya tanaman herbal yang tumbuh disekitar kita tidak digunakan hanya dibiarkan begitu saja. Maka perlu pemahaman melalui literasi yang terpercaya untuk penggunaan tanaman herbal. [5] Tanaman yang tumbuh meliputi meniran, keji beling, salam, pohon melinjo, kemangi, tomat, bawang merah, bawang putih. Tanaman yang tumbuh di sekitar kita, di pekarangan kita mempunyai manfaat untuk pengobatan penyakit yang diderita oleh masyarakat.[6]

Alasan-alasan di atas menjadi landasan kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat(PkM) dengan memberikan penyuluhan tentang penyakit degeneratif, obat herbal untuk pengobatan penyakit degeneratif dan pembuatan sediaan obatnya dengan dengan pemanfaat tanaman atau herbal yang ada di sekitar lingkungan.

METODE

Metode yang dilakukan pada PkM ini adalah dengan studi lapangan [7] dan pendampingan pretest dan post-test serta pengisian program. Waktu pelaksanaan PkM dilakukan ceramah mengenai penyakit degeneratif, tanaman atau herbal untuk pengobatan penyakit degeneratif dan cara pembuatan sediaan obatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diawali dengan dilakukannya koordinasi dengan mitra yang beranggota ibu-ibu Aisyah Kabupaten Pekalongan. Didahului dengan pengajuan surat pengantar PkM yang dibuat oleh LPPM. Koordinasi yang dilakukan dengan mitra berupa observasi permasalahan yang ada pada pihak mitra. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui atau mengidentifikasi permasalahan dan pemecahannya.

Observasi ini didapat masalah kesehatan yang dihadapi oleh mitra yang didominasi oleh ibu-ibu yang sudah tua dan menderita penyakit penurunan fungsi organ atau penyakit degeneratif. Setelah tahu persoalan yang dihadapi maka ditetapkan tema PkM yaitu “Pengobatan Penyakit Degeneratif (PD) dengan obat herbal” dengan memanfaatkan tumbuhan/herbal di sekitar lingkungan.

Pelaksanaan PkM “Pengobatan Penyakit Degeneratif (PD) dengan obat herbal” dilakukan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan hari Sabtu, tanggal 29 Oktober 2022. Dimulai pukul 10.00 WIB, mitra dikenalkan tentang penyakit-penyakit degeneratif yang sering timbul di masyarakat terutama orang tua. Penyakit degeneratif yang diperkenalkan ke mitra dibatasi yaitu meliputi hipertensi, kolesterol, diabetes, asam urat dan radang sendi. Pengenalan penyakit degeneratif ke mitra disampaikan oleh apt. Ainun Mutoharoh M. Farm. Penyakit degeneratif disampaikan ke mitra dengan bahasa yang lebih dimengerti dengan bahasa yang mudah dimengerti, sehingga mitra mudah mengerti apa yang disampaikan mengenai penyakit degeneratif, gejala-gejala, penyebabnya, tindakan preventif yang dilakukan.

Pengenalan obat-obat herbal yang digunakan untuk pengobatan disampaikan oleh apt. Slamet M. Farm. Tanaman yang digunakan untuk pengobatan Penyakit degeneratif meliputi rimpang kunyit, herbal tempuyung, herba meniran, daun kepel, rimpang temu lawak, seledri, kumis kucing. Pegagan, rumput bolong, adas, jati belanda, jati cina, teh, salam, sambiloto dan kayu manis.

Pengenalan herbal untuk penyakit degeneratif agar mitra mengenali dengan tepat herbal yang dimaksud. Pengenalan cara pembuatan sediaan berupa sediaan decoq disampaikan oleh apt. Dwi Bagus Pambudi M. Farm., M. Hkes.

Dijelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendapat sediaan yang sesuai dengan teori pembuatan sediaan decoq. Pembuatan sediaan obat herbal dimulai dengan pembersihan bahanobat herbal dengan air mengalir.

Penyesuaian dosis yang diperlukan dan cara pembuaannya. Obat herbal direbus dengan kuili tanah dengan maksud agar komponen senyawa yang ada pada obat herbal tidak bereaksi dengan logam dari wadah. Alat kuili tanah ditambah air dan didihkan sebelum bahan obat herbal dimasukkan didikan selama 30 menit. Kemudian didiamkan sampai dingin dan disaring, diminum sesuai dengan dosis yang disarankan untuk penyakit tertentu.

Kajian Halal dan Thoyyib pada tanaman sebagai obat herbal dijelas kan oleh Asfal Fuad, M.Pd dan Gigih Setianto, M.Pd.I, bahwa segala jenis tanaman dalam Islam telah dihalalkan secara syar’i. Akan tetapi dalam ke thoyyibannya perlu diperhatikan dosis konsumsi obat herbal tidak dilakukan secara berlebihan yang akan membawa kemudharatan dan kelebihan dosis pada mitra.

Dari pelaksanaan PkM tersebut dapat dievaluasi bahwa mitra sangat antusias dan senang. Tema PkM yang disampaikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mitra yang kebanyakan mengalami penyakit degeneratif.

Penyampaian materi yang sangat menarik ditandai banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Banyaknya pertanyaan dimungkinkan karena mitra menderita penyakit degeneratif dan harus tahu pengobatannya.

Penyampaian materi mengenai penyakit degeneratif dan pengobatan herbal serta pembuatan sediaan dievaluasi dengan pengisian kuisoner untuk melihat pemahaman mitra terhadap materi yang disampaikan. Pre-tes digunakan untuk mengetahui pengetahuan mitra sebelum diberi materi PkM dan pos-tes untuk melihat daya terima mitra terhadap materi yang disampaikan. Dari hasil pre-test dan pos-tes dihasilkan nilai post test yang lebih tinggi dengan rata-rata 80 dibandingkan nilai rata-rata

pre-tes yang 65. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan pemahaman mitra terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian PkM ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mitra.

Masalah yang dihadapi oleh mitra terutama penyakit degeneratif dengan PkM ini mitra dapat mengerti tentang penyakit degeneratif. Mitra bisa menerapkan dalam pengobatan dengan obat herbal untuk penyakit degeneratif.

Kesehatan mitra bisa meningkat, bisa menghemat biaya kesehatan sehingga keluarga mitra semakin sehat serta membuat masyarakat kuat serta negara jadi kuat juga. Mitra, masyarakat dan negara jadi maksimal dalam menjalankan aktifitas keseharian, beribadah, dan akhirnya membawa negara dan bangsa maju.

SIMPULAN

Hasil dari PkM yang bertemakan Pemanfaatan tanaman obat herbal untuk penyakit degeneratif pada kelompok ibu-ibu PCA Kabupaten Pekalongan memberi pengetahuan kepada mitra mengenai penyakit degeneratif dan pengobatannya. Penambahan pengetahuan pemahaman materi bisa dilihat dari hasil nilai pretest dan post test dengan nilai 65 jadi 80.

REFERENSI

- [1] M. Dwisatyadini, "Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Kesehatan Keluarga," *Core*, pp. 237–270, 2017.
- [2] O. F. Tatontos, N. Kandowanko, and J. Tumiwa, "Pengaruh Modernisasi Terhadap Penelataran Lansia Pada Keluarga di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget (Unit Pelaksana Teknis dinas Balai Penyantunan Sosial Lanjut Usia Terlantar 'Senja Cerah')," *J. Soc. Cult. Anthropol.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–21, 2019.
- [3] Anies, *Penyakit Degeneratif*, I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- [4] W. Bambang Winamo, *PEMBUATAN MAKANAN DAN MINUMAN HERBAL YANG MENYEHATKAN*. Yogyakarta: Deepublish, 2020. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vV4JEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Obat+herbal+direbus+dengan+kuali+tanah+dengan+maksud+agar+komponen+senyawa+yang+ada+pada+obat+herbal+tidak+bereaksi+dengan+logam+dari+wadah&ots=c-E4cJJY5p&sig=Ye9TKuo-tPuQwg1q32ljLGhqWuE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- [5] T. Kartika, N. Utaridah, A. Windah, and Z. Zaimasuri, "Literasi Pencegahan Sakit: Menjadi Lansia yang Bahagia dan Sehat di Panti Jompo Tresna Werdha Natar Lampung Selatan," *J. Pengabd. Dharma Wacana*, vol. 3, no. 2, pp. 116–123, 2022, doi: 10.37295/jpdw.v3i2.297.
- [6] B. P. dan P. K. BBPPTOOT, *Sebelas Ramuan Jamu Sainifik*, 1st ed. Tawangmangu, 2019.
- [7] W. Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan," *Pre-print Digit. Libr. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, pp. 1–6, 2020.